

**LAPORAN**

**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) UPAYA MENINGKATKAN  
KREATIVITAS GURU DAN SISWA SMA ISLAM PARLAUNGAN SIDOARJO DALAM  
MENULIS MELALUI MADING TIGA DIMENSI  
DAN MAJALAH SEKOLAH**

**TIM PENGABDI:**

**Dra. Ardianik, M.Kes., M.Pd ( NIDN: 0016056502 )**

**Drs. Boedi Martono, M.Si ( NIDN: 0713026001 )**

**Windi Setiawan, S.Pd., M.Pd ( NIDN: 0714089103 )**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DR.SOETOMO  
NOVEMBER  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Upaya Meningkatkan Kreativitas Guru dan Siswa SMA Islam Parlaungan Sidoarjo Dalam Menulis Melalui Mading Tiga Dimensi dan Majalah Sekolah
2. Nama Mitra : SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo
3. Ketua Tim
  - a. Nama : Dra. Ardianik, M.Kes., M.Pd
  - b. NIDN : 0016056502
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - d. Program Studi : Pendidikan Matematika
  - e. Alamat surel/email : [ardianik@unitomo.ac.id](mailto:ardianik@unitomo.ac.id)
4. Anggota 1
  - a. Nama : Drs. Boedi Martono, M.Si
  - b. NIDN : 0713026001
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
5. Anggota 2
  - a. Nama : Windi Setiawan, S.Pd., M.Pd
  - b. NIDN : 0714089103
  - c. Jabatan Fungsional : -
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah : Jl. Berbek 1 Nomor 2-4 Waru Sidoarjo  
(Desa/Kecamatan)
  - b. Kabupaten : Sidoarjo
  - c. Propinsi : Jawa Timur
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 10 Km
7. Luaran yang Dihasilkan : Produk
8. Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
9. Biaya Total : Rp. 2.000.000
  - Sumber Fakultas : Rp. 1.000.000
  - Sumber lain (Mandiri) : Rp. 1.000.000



Dr. Hetty Purnamasari, M.Pd  
NPP. 92.01.1.094



Menyetujui,  
Ketua LPM

Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, MT  
NPP. 15.01.1.452

Surabaya, 27 November 2018  
Ketua Tim Pengusul,

Dra. Ardianik, M.Kes., M.Pd  
NIP. 196505161992022001



1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat : Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Upaya Meningkatkan Kreativitas Guru dan Siswa SMA Islam Parlaungan Sidoarjo Dalam Menulis Melalui Mading Tiga Dimensi dan Majalah Sekolah”

2. Tim Pelaksana

| No | Nama                      | Jabatan   | Bidang Keahlian         | Instansi Asal | Alokasi Waktu (jam/minggu) |
|----|---------------------------|-----------|-------------------------|---------------|----------------------------|
| 1. | Dra.Ardianik,M.Kes.,M.Pd  | Ketua     | Pendidikan Matematika   | UNITOMO       | 8                          |
| 2. | Drs. Boedi Martono,M.Si   | Anggota 1 | Manajemen Pembelajaran  | UNITOMO       | 8                          |
| 3. | Windi Setiawan,S.Pd.,M.Pd | Anggota 2 | Pembelajaran Matematika | UNITOMO       | 8                          |

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

Guru-Guru dan semua anggota OSIS SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Agustus tahun: 2018

Berakhir : bulan: November tahun: 2018

5. Usulan Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Mandiri

- Tahun 2018 : Rp 2.000.000,00.

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Jl. Berbek 1 Nomor 2-4 Waru Sidoarjo

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya): Bersedia menjadi sekolah laboratorium untuk program pengalaman lapangan (PPL), pengambilan data untuk penelitian bagi mahasiswa FKIP UNITOMO serta sebagai tempat pengabdian dan penelitian bagi dosen-dosen FKIP UNITOMO. Bentuk kerjasama ini diperkuat dengan MoU kedua belah pihak.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan: Guru-Guru dan Siswa merasa kesulitan dalam meningkatkan kreativitas menulis karya tulis, dikarenakan tidak adanya media yang menampung hasil karya tulis tersebut., sehingga solusinya perlu dibuat media pembelajaran yang berupa mading tiga dimensi dan majalah

sekolah yang tujuannya dapat meningkatkan kreativitas guru-guru dan siswa dalam menulis karya tulis.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan Pada manfaat yang diperoleh): Meningkatkan kemampuan kreativitas guru-guru dan siswa siswi dalam menulis karya tulis melalui mading tiga dimensi dan majalah sekolah. Melalui mading tiga dimensi dan majalah sekolah setiap siswa maupun guru dapat menuangkan gagasan dan idenya melalui berbagai macam ragam tulisan sehingga dapat dibaca oleh seluruh siswa dan guru yang lain. Sebagai media kreativitas: dari sisi penulis, mading tiga dimensi dan majalah sekolah merupakan tempat untuk mencurahkan berbagai macam ide siswa maupun guru, beragam gagasan, pikiran, daya cipta, bahkan fantasi yang mengiringi perkembangan jiwa siswa. Keuntungan yang cukup penting dalam penerbitan majalah sekolah adalah dapat digunakan sebagai media promosi. Sudah menjadi pemahaman umum bahwa majalah sekolah mempunyai fungsi promosi yang cukup ampuh untuk mengenalkan sekolah
- 10 Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang  
· Ditargetkan: Jasa ( meningkatkan kreativitas guru-guru dan siswa siswi dalam menulis karya tulis melalui mading tiga dimensi dan majalah sekolah ) dan Produk ( mading tiga dimensi dan majalah sekolah, Buku panduan), publikasi ilmiah di jurnal, dan poster





## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat perlindungan dan hidayah-Nya sehingga laporan akhir program pengabdian masyarakat di SMA Islam Parlaungan Sidoarjo dapat diselesaikan dengan baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan akhir Oktober 2018, dan dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari pihak Kepala SMA Islam Parlaungan dan jajarannya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan lembaga pengabdian masyarakat Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Pengabdi ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Bachrul Amiq, M.Hum, selaku Rektor Universitas Dr. Soetomo Surabaya
2. Ibu Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, MT., selaku ketua LPM Universitas Dr. Soetomo Surabaya
3. Ibu Dr. Hetty Purnamasari, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang telah memberikan bantuan dana pengabdian
4. Bapak Slamet, S.Si., Kepala SMA Islam Parlaungan Sidoarjo Selaku Mitra pada program pengabdian masyarakat tahun 2018
5. Semua anggota tim pengabdi yang telah ikut serta membantu menyelesaikan Program Pengabdian Masyarakat ini dengan baik

Penyusunan laporan akhir program pengabdian masyarakat ini tentu tidak lepas dari kekurangan sehingga, masukan beserta kritik dan saran sangat diperlukan untuk meningkatkan kesempurnaan di masa yang akan datang. Terima kasih dan semoga laporan pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, November 2018

Pengabdi

## RINGKASAN

Fasilitas pembelajaran di SMA Islam Parlaungan Sidoarjo cukup memadai, hanya saja minat siswa dalam membaca dan menulis karya tulis masih rendah, hal ini disebabkan karena tidak adanya mading dan majalah sekolah. Oleh karena itu pengembangan media pembelajaran berupa mading tiga dimensi dan majalah sekolah sangat diperlukan, karena berperan sebagai wadah untuk menampung kreativitas dalam menulis dan menyalurkan ide-ide kreatif guru dan siswa SMA Islam Parlaungan Sidoarjo dalam menulis karya tulis. Disamping itu majalah sekolah menjadi sarana yang sangat penting bagi institusi bukan hanya sebagai media informasi, akan tetapi sekaligus juga media promosi sekolah. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode *lesson study*. Tahapan dalam metode *lesson study* ini adalah sebagai berikut: (1) tahap Perencanaan (koordinasi dengan mitra, menyiapkan materi pelatihan, penggandaan materi); (2) tahap pelaksanaan (dalam pembuatan mading tiga dimensi memeriksa kelengkapan alat dan bahan yang diperlukan, pembuatan majalah sekolah dengan pendampingan melalui pelatihan, penugasan, pendampingan, dan rubrikasi); (3) tahap refleksi. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut; (1) terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dengan sesudah dilakukan pelatihan, sebelum dengan sesudah dibuatkan majalah dinding tiga dimensi dan majalah sekolah, hal ini terlihat dari hasil karya tulis yang dipajang menunjukkan bahwa setiap siswa maupun guru dapat menuangkan beragam gagasan, berbagai macam ide, pikiran, daya cipta, bahkan fantasi yang mengiringi perkembangan jiwa siswa melalui berbagai macam ragam tulisan sehingga dapat dibaca oleh seluruh siswa dan guru yang lain; (2) dari hasil dialog interaktif dengan Tim abdimas, mitra memandang positif dengan kegiatan pengabdian ini dan sangat bermanfaat telah banyak memperoleh pengetahuan tentang pembuatan majalah dinding tiga dimensi dan majalah sekolah; (3) selama proses pembuatan majalah sekolah dan majalah dinding, mitra dan tim abdimas saling bekerja sama sehingga target yang ditentukan bisa terlaksana dengan baik. Majalah dinding tiga dimensi dibuat dengan konsep rumah gubuk dan majalah sekolah dengan nama ISPA dengan penerbitan edisi yang pertama.

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Halaman Sampul .....                   | i              |
| Halaman Pengesahan .....               | ii             |
| Identitas Dan Uraian Umum .....        | iii            |
| Prakata.....                           | iv             |
| Daftar Isi.....                        | v              |
| Ringkasan.....                         | vi             |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>               |                |
| 1.1 Analisis Situasi.....              | 1              |
| 1.2 Permasalahan Mitra.....            | 5              |
| <b>BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b>  |                |
| 2.1 Solusi Yang Ditawarkan.....        | 6              |
| 2.2 Target Luaran.....                 | 7              |
| <b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....</b>   |                |
| <b>BAB 4 HASIL KEGIATAN DAN LUARAN</b> |                |
| 4.1 Hasil Kegiatan.....                | 14             |
| 4.2 Hasil Luaran.....                  | 17             |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>      |                |
| 5.1 Kesimpulan.....                    | 18             |
| 5.2 Saran.....                         | 18             |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                  |                |
| <b>LAMPIRAN</b>                        |                |
| <b>FOTO DOKUMENTASI</b>                |                |



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah SMA Islam Parlaungan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Lembaga pendidikan ini didirikan pada tahun 1980 oleh Bapak Parlaungan Nasution. Dengan visinya yaitu: 'Terwujudnya prestasi siswa sebagai Kholifah Fil Ardl yang berwawasan IMTAQ dan IPTEK berbasis kecakapan keterampilan hidup'.

SMA Islam Parlaungan beralamat di jalan berbek 1 no. 2-4 Waru, Sidoarjo. Lokasi sekolah terletak di pertengahan rumah penduduk. Berjarak sekitar 9,6 km dari Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Fasilitas yang dimiliki oleh SMA Islam Parlaungan termasuk kategori baik. Fasilitas tersebut meliputi: (1) Wifi disediakan: tiap dua titik internet; (2) Gedung sekolah dua lantai; (3) Ruang UKS satu ruang; (4) Ruang Osis satu ruang; (5) Ruang LSP satu ruang; (6) Ruang Koperasi satu ruang; (7) Ruang perpustakaan satu ruang; (8) Ruang TU satu ruang; serta (9) Ruang Komputer satu ruang.

Nilai akreditasi SMA Islam Parlaungan sudah mencapai nilai tertinggi, yaitu A. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD proyektor. Sayangnya belum dimanfaatkan secara optimal karena sebagian besar guru SMA Islam Parlaungan hampir mencapai 90% belum terampil menggunakan peralatan tersebut. Guru belum terampil menggunakan komputer sebagai media untuk meningkatkan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas yang dimaksud oleh Kepala Sekolah adalah pembelajaran yang menggunakan konsep e-learning. Berikut ini adalah gedung sekolah SMA Islam Parlaungan Waru, Sidoarjo



Gambar 1.1 Fasilitas Gedung Bangunan Fisik SMA Islam Parlaungan Waru, Sidoarjo

Jumlah siswa keseluruhan sampai dengan saat ini sebanyak 165 siswa, di bawah asuhan guru yang berjumlah total keseluruhan sebanyak 37 orang. Jumlah guru yang berpendidikan S1 sebanyak 34 orang dan tiga (3) orang lainnya berpendidikan S2. Prestasi siswa di tahun 2018 cukup membanggakan. Prestasi tersebut meliputi: (1) Juara 1 lomba MTQ tingkat Jawa Timur; (2) Juara harapan tournament futsal tingkat Sidoarjo; (3) Juara 1 pramuka tingkat Sidoarjo; (4) Juara 2 pramuka tingkat Sidoarjo; (5) Juara 3 pramuka tingkat Sidoarjo; (6) Juara 1 lomba pengucapan dasa darma pramuka tingkat Sidoarjo; (7) Juara 2 lomba pembacaan pembukaan undang-undang dasar 1945 tingkat Sidoarjo, serta (8) Juara 3 lomba pembacaan doa tingkat Sidoarjo. Namun demikian, SMA Islam Parlaungan belum menjadi sekolah pilihan pertama masyarakat sekitar, karena letaknya yang kurang strategis. Kepala Sekolah berharap di tahun yang akan datang jumlah siswa bisa ditingkatkan lagi. Gambar 1.2 berikut ini menunjukkan suasana aktivitas pembelajaran di SMA Islam Parlaungan.



Gambar 1.2 Suasana Aktivitas Pembelajaran di SMA Islam Parlaungan

Fasilitas pembelajaran di SMA Islam Parlaungan yang cukup memadai hanya saja minat siswa dalam membaca dan menulis karya tulis masih rendah dan siswa lebih banyak disibukkan dengan aktivitas belajar dan permainan game sehingga kewajiban membaca dan menulis karya tulis untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Dari sisi menulis, kemampuan siswa belum cukup memuaskan. Namun demikian, disisi yang lain ketika ada siswa yang mempunyai minat untuk menulis sering kali terkendala atas ketiadaan fasilitas yang mampu menampung dan mengakomodir ide-ide mereka. Meskipun saat ini bisa dikatakan bahwa perkembangan internet dianggap mampu mengakomodasi kemampuan menulis, namun tidak semua wilayah di Indonesia bisa terhubung dengan jaringan internet (Saputro, 2015). Selain itu pada lima tahun kebelakang mading dua dimensi menjadi kurang menarik bagi siswa dan keterbatasan kesediaan bahan bacaan yang bisa

menjadi bahan untuk menulis sebuah karya tulis. Kurang berfungsinya perpustakaan SMA Islam Parlaungan dengan baik, hal tersebut juga terjadi karena beberapa faktor diantaranya: (1) Kondisi perpustakaan yang kurang memadai dan tidak tertata rapi, (2) Kurangnya ketersediaan buku-buku yang menarik minat baca siswa, serta (3) Perpustakaan tidak berfungsi sebagaimana fungsinya. Selain itu tidak ada rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis sebuah karya tulis. Karena menurut siswa SMA Islam Parlaungan Waru, Sidoarjo kegiatan menulis memerlukan tenaga, waktu, pikiran serta perhatian yang sungguh-sungguh dan juga menuntut keterampilan yang tidak dimiliki semua orang, ketidakpahaman siswa atas bekal-bekal keilmuan untuk terampil menulis sebuah karya tulis, rendahnya motivasi untuk menulis dikarenakan kurangnya faktor dukungan dari teman, guru, maupun keluarga.

Berdasarkan kelemahan yang diuraikan di atas maka perlu dibuat media pembelajaran yang berupa mading tiga dimensi dan majalah sekolah yang tujuannya untuk menampung kreativitas karya tulis guru maupun siswa, untuk meningkatkan minat membaca siswa, meningkatkan keterampilan guru maupun siswa dalam menulis karya tulis, dan meningkatkan akreditasi sekolah. Dengan adanya majalah sekolah juga dapat mempublikasikan karya tulis guru dan siswa diluar sekolah SMA Islam Parlaungan. Menurut Dewi (2013) mengatakan bahwa salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan media yang menampung tulisan siswa tersebut adalah dengan memanfaatkan majalah dinding maupun majalah sekolah. Melalui media ini, potensi dari siswa masih dapat terus diasah sehingga tulisan yang di buatpun semakin berkualitas. Tidak hanya itu, keberadaan majalah sekolah juga dapat dianggap sebagai sarana komunikasi antar elemen yang ada di sekolah, baik antara guru dengan siswa, karyawan hingga kepala sekolah selaku top management di sekolah.

Dengan demikian yang menjadi permasalahan mitra yaitu perlu dibuat suatu media pembelajaran yang berupa mading tiga dimensi dan majalah sekolah, sehingga tim pengabdian menawarkan solusi yaitu membuat media pembelajaran mading tiga dimensi dan majalah sekolah.

Manfaat pembuatan mading tiga dimensi dan majalah sekolah yaitu: (1) Sebagai media komunikasi: melalui mading dan majalah sekolah setiap siswa maupun guru dapat menuangkan gagasan dan idenya melalui berbagai macam ragam tulisan sehingga dapat dibaca oleh seluruh siswa dan guru yang lain. (2) Sebagai media kreativitas: dari sisi penulis, mading tiga dimensi dan majalah sekolah

merupakan tempat untuk mencurahkan berbagai macam ide siswa maupun guru, beragam gagasan, pikiran, daya cipta, bahkan fantasi yang mengiringi perkembangan jiwa siswa. Dari sisi pembaca akan mendapatkan inspirasi yang berkaitan dengan keinginan, cita-cita, kecintaan, kerinduan, dan berbagai pikiran lain yang tidak dapat disalurkan sendiri. (3) Sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menulis: kebiasaan dan keterampilan menulis tidak terjadi dalam seketika atau secara otomatis pada siswa maupun guru, melainkan terjadi melalui proses pembelajaran dan latihan. (4) Sebagai media untuk membangun kebiasaan membaca: jika mading tiga dimensi dan majalah sekolah di SMA Islam Parlaungan dikemas dengan baik, maka akan dapat menarik perhatian siswa maupun guru untuk melihat dan membacanya sehingga

Mading tiga dimensi dan majalah sekolah dapat berfungsi sebagai salah satu media untuk meningkatkan kebiasaan membaca siswa dan menuangkan berbagai macam ide siswa, serta kreativitas siswa. (5) Sebagai pengisi waktu: mading tiga dimensi dan majalah sekolah dapat dimanfaatkan sebagai suatu sarana oleh siswa maupun guru untuk mengisi waktu luangnya, disaat ada jam-jam kosong atau pada saat istirahat dan selesai mengikuti semua pelajaran. (6) Sebagai media untuk melatih kecerdasan berpikir: semakin banyak membaca, pengetahuan siswa maupun gurunya akan bertambah dan secara tidak langsung akan menjadi pendorong bertambahnya kecerdasan siswa. Serta (7) sebagai media untuk melatih berorganisasi: penyelenggaraan mading tiga dimensi dan majalah sekolah jelas merupakan kerja siswa yang membutuhkan proses perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Oleh sebab itu siswa diperlukan suatu keterampilan untuk berorganisasi sebagai satu wadah untuk mencapai tujuan (Asezao, 2012).

Keuntungan yang cukup penting dalam penerbitan majalah sekolah adalah dapat digunakan sebagai media promosi. Sudah menjadi pemahaman umum bahwa majalah sekolah mempunyai fungsi promosi yang cukup ampuh untuk mengenalkan sekolah (Miyono, 2011). Pembaca yang berasal dari luar, dapat mengetahui kelebihan maupun keunggulan yang dimiliki sekolah tersebut. Tidak hanya itu, pembaca juga dapat memahami program apa yang sudah dijalankan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa dan gurunya. Pada akhirnya pembaca dapat menilai bagaimana kualitas sekolah yang bersangkutan.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu pada analisis situasi, permasalahan yang dihadapi mitra adalah (1) SMA Islam Parlaungan perlu adanya media pembelajaran berupa mading tiga dimensi, serta (2) Perlu adanya majalah sekolah yang menampung karya tulis siswa maupun guru. Tim pengabdian memutuskan memberikan solusi pada kedua permasalahan mitra. Karena antara mading tiga dimensi dan majalah sekolah memiliki manfaat yang sama yaitu: mampu mengembangkan kemampuan meningkatkan kreativitas minat siswa maupun guru dalam menulis karya tulis, khususnya pengembangan bahasa Indonesia. Mading dan majalah sekolah juga memiliki peran yang sama dalam upaya pembinaan dan pembentukan siswa.

Pada dasarnya antara mading tiga dimensi dan majalah sekolah juga memiliki tujuan yang sama yaitu: (1) melatih mengembangkan penalaran siswa melalui karya tulis, (2) mengembangkan keterampilan melaporkan hasil penelitian siswa dalam bentuk laporan, (3) mengembangkan kemampuan kreativitas siswa yang dapat digunakan dalam meningkatkan pola pikir siswa. Kreativitas siswa yang dimaksud di sini adalah hasil karya siswa, dan tidak menutup kemungkinan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam menulis karya tulis dapat menambah nilai point untuk mengurus kenaikan pangkat atau merupakan salah satu persyaratan bagi guru penerima sertifikasi. Sedangkan kreativitas siswa ini dapat menambah semangat siswa dalam kegiatan belajar di SMA Islam Parlaungan Waru, Sidoarjo.

## BAB II

### SOLUSI DAN TARGET LUARAN

#### 2.1 Solusi Yang Ditawarkan

Dengan memperhatikan analisis situasi dan prioritas masalah yang akan diselesaikan dalam program pengabdian, maka solusi yang ditawarkan adalah pembuatan media pembelajaran yaitu berupa: mading tiga dimensi dan majalah sekolah. Kegiatan program pengabdian dibagi menjadi tiga tahap sesuai dengan konsep *lesson study*. Selamet Muljana (2007), mengemukakan tiga tahapan *lesson study* yaitu (1) Perencanaan (*Plan*); (2) Pelaksanaan (*Do*) dan (3) Refleksi (*See*).

**Tahap 1** Perencanaan, pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengarahan sekaligus pelatihan mengenai pengertian, tujuan, manfaat, kelebihan, serta teknis pembuatan mading tiga dimensi dan majalah sekolah. Pada teknis pembuatan mading tiga dimensi, tim pengabdian menyebutkan alat, bahan, dan langkah-langkah pembuatan. Sedangkan pada teknis pembuatan majalah sekolah tim pengabdian menyebutkan metode pendampingan, sumberdaya manusia, dan rubrikasi kepada organisasi siswa atau OSIS di SMA Islam Parlaungan. **Tahap 2** Pelaksanaan, pada tahap ini, organisasi siswa atau OSIS SMA Islam Parlaungan akan didampingi oleh tim pengabdian dalam membuat media pembelajaran yaitu berupa media pembelajaran mading tiga dimensi dan majalah sekolah. **Tahap 3 Refleksi**, pada tahap ini, tim pengabdian beserta mitra yaitu SMA Islam Parlaungan mendiskusikan upaya apa yang dilakukan agar mading tiga dimensi bisa terawat dan terhindar dari panas dan hujan, serta berdiskusi mengenai kelanjutan dan rutinitas bagaimana cara memanfaatkan semaksimal mungkin untuk majalah sekolah dan secara rutinitas mengganti hasil kreasi atau kreativitas siswa dengan yang terbaru baik untuk mading tiga dimensi maupun majalah sekolah.

**Tabel 2.1 Solusi Yang Ditawarkan untuk Mengatasi Masalah**

| No. | Solusi Yang Ditawarkan                            | Luaran   |
|-----|---|--|
| 1.  | Pelatihan   | Pelatihan ini menjelaskan tentang pengertian, tujuan, manfaat, kelebihan, serta teknis pembuatan yang digunakan untuk membuat mading tiga dimensi dan majalah sekolah. |
| 2.  | Pembuatan Mading Tiga Dimensi dan Majalah Sekolah | Pembuatan media pembelajaran yaitu berupa media pembelajaran mading tiga dimensi dan majalah sekolah   |

|    |          |  |
|----|----------|--|
| 3. | Refleksi | Tim pengabdian dan mitra sekolah berdiskusi mengenai kekurangan yang harus diupayakan untuk merawat mading tiga dimensi supaya tidak cepat rusak, terhindar dari panas dan hujan, serta berdiskusi mengenai kelanjutan dan rutinitas bagaimana cara memanfaatkan semaksimal mungkin untuk majalah sekolah dan secara rutinitas mengganti hasil kreasi siswa maupun guru dengan yang terbaru baik untuk mading tiga dimensi maupun majalah sekolah. Upaya-upaya yang harus dilakukan supaya media pembelajaran ini tetap aksis. |
|----|----------|--|

## 2.2 Target Luaran

Target luaran yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat adalah membuat media pembelajaran berupa mading tiga dimensi, dan berupa majalah sekolah, hasil pengabdian masyarakat siap di publikasikan pada lembaga pengabdian diperguruan tinggi yang berupa e-jurnal , serta berupa laporan akhir pengabdian masyarakat, poster yang dapat di lihat oleh semua siswa dan guru siswa SMA Islam Parlaungan Waru, Sidoarjo saat di sekolah.

**Tabel 2.2 Jenis Luaran dan Indikator Capaian**

| No. | Jenis Luaran   | Indikator Capaian |
|-----|--|-------------------|
| 1.  | Publikasi ilmiah di jurnal/Prosiding   | Submitted         |
| 2.  | Pemakalah dalam pertemuan Ilmiah   | Tidak Ada         |
| 3.  | Hak Atas Kekayaan Intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu) | Tidak Ada         |
| 4.  | Teknologi Tepat Guna   | Tidak Ada         |
| 5.  | Karya Seni/Rekayasa Sosial, Jasa, Sistem, Produk/ Barang   | Produk            |
| 6.  | Buku Ajar (ISBN)   | Tidak Ada         |
| 7.  | Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)   | Tidak Ada         |
| 8.  | Laporan akhir program pengabdian masyarakat  | Laporan           |
| 9.  | Poster   | Poster            |

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan solusi yang ditawarkan, serta hasil diskusi dengan mitra, maka permasalahan yang harus diselesaikan dengan mitra ada dua tahap, yaitu tahap pertama pembuatan media pembelajaran yaitu berupa mading tiga dimensi dan tahap kedua pembuatan majalah sekolah. Mading tiga dimensi terbuat dari bahan baku yang berasal dari bambu, triplek, jerami, dan *styrofoam*. Sedangkan majalah sekolah, tim pengabdian akan melakukan pendampingan pembuatan majalah sekolah kepada organisasi siswa atau OSIS di SMA Islam Parlaungan Waru, Sidoarjo. Pembuatan kedua media pembelajaran ini sebelumnya akan diberikan pelatihan oleh tim pengabdian dari FKIP Universitas Dr. Soetomo. Untuk itu, metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode *lesson study*. Tahapan dalam metode *lesson study* ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam program pengabdian adalah:

- a. Tim pengabdian melakukan koordinasi, khususnya dalam menyusun materi pelatihan yang akan disampaikan kepada audiens yaitu seluruh organisasi siswa atau OSIS dan guru SMA Islam Parlaungan Waru, Sidoarjo. Serta melakukan koordinasi dengan mitra sekolah untuk menetapkan jadwal kegiatan pelatihan serta model pelaksanaannya.
- b. Menyusun materi untuk pelatihan. Materi pelatihan ini menjelaskan tentang pengertian, tujuan, manfaat, kelebihan, serta teknis pembuatan mading tiga dimensi dan majalah sekolah.
- c. Penggandaan materi pelatihan oleh tim pengabdian.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam program pengabdian adalah:

- a. Pembuatan media pembelajaran mading Tiga dimensi

Dengan cara memeriksa kelengkapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan mading tiga dimensi. Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran mading tiga dimensi adalah:

- 1) Alat
  - a) Palu
  - b) Paku
  - c) Paku pines
  - d) Kuas
  - e) Gergaji
  - f) Tang
  - g) Tali pramuka
  - h) *Double tape*
- 2) Bahan
  - a) Bambu
  - b) Triplek
  - c) Cat
  - d) Jerami
  - e) *Styrofoam*
  - f) *Asturo*

Majalah dinding atau mading adalah sebuah tipe *house journal* yang isinya berupa komunikasi antara sesama siswa dalam organisasi siswa atau OSIS dan berada di lingkungan SMA Islam Parlaungan. (Maria, 119:2009). Bahan yang disajikan dalam mading tiga dimensi dapat berwujud tulisan, gambar atau kombinasi dari keduanya.

b. Pembuatan media pembelajaran majalah sekolah

Dengan cara melakukan pendampingan pembuatan majalah sekolah yang dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Metode Pendampingan

a) Pelatihan

Selama masa pendampingan, siswa diberikan pengarahan mengenai teknik-teknik jurnalistik yang baik dan benar, pelatihan *fotografi* jurnalistik, serta cara mendesain *layout* majalah semenarik mungkin. Lebih

lanjut, tim pengabdian juga memberikan pelatihan yang terkait dengan wawancara kepada nara sumber.

b) Penugasan

Tim pengabdian juga memberikan penugasan kepada siswa selaku mitra sekolah. Kegiatan penugasan dilakukan dengan meminta organisasi siswa atau tim osis untuk melakukan sebuah peliputan dengan tema yang sudah ditentukan. Dalam penugasan tersebut, mitra juga dipantau oleh tim pengabdian agar tugas yang diberikan dapat dijalankan dengan maksimal.

c) Pendampingan

Pada saat mengerjakan tugas untuk melakukan peliputan, siswa didampingi oleh tim pengabdian. Pendampingan tersebut dilakukan secara intensif dengan diskusi dan rapat koordinasi untuk mendapatkan naskah maupun tulisan yang bagus dan layak.

2. Sumber daya Manusia

Sumberdaya Manusia perlu diperhitungkan karena SDM lah yang nantinya akan mengurus majalah sekolah dan menentukan eksistensinya di jagat jurnalistik sekolah. Bisa dicari dengan audisi atau penunjukkan siapa saja yang berkompeten dalam bidang jurnalistik. Jika memang ada ekskul jurnalistik, maka kita bisa memberdayakannya. SDM yang dibutuhkan akan menempati posisi-posisi tertentu.

Posisi-posisi tersebut dikenal dengan istilah struktur perencanaan struktur staf redaksi. Adapun susunan struktur dalam suatu redaksi majalah adalah pemimpin umum atau pelindung, penasihat, pembina, pemimpin redaksi, sekretaris, bendahara, dewan redaksi, distributor, dan additional crew.

3. Rubrikasi

Majalah sekolah adalah majalah yang hanya diterbitkan dan dikelola oleh sekolah. Keberadaan majalah sekolah penting bagi sekolah karena bisa berperan sebagai media penampung karya atau kreativitas siswa baik berupa tulisan, gambar, maupun keduanya dan sekaligus sebagai media komunikasi.

- c. Tim pengabdian mendampingi audiens yaitu seluruh organisasi siswa atau OSIS SMA Islam Parlaungan Waru, Sidoarjo yang bertanggung jawab dalam membuat mading tiga dimensi dan majalah sekolah. Berikut ini mading tiga dimensi tersebut.

### 3. Tahap refleksi

Tahap refleksi dalam program pengabdian adalah:

- a. Tim pengabdian dan mitra sekolah berdiskusi mengenai kekurangan yang harus diupayakan untuk merawat masing tiga dimensi supaya tidak cepat rusak.
- b. Tim pengabdian dan mitra sekolah berdiskusi mengenai upaya apa yang harus dilakukan agar masing tiga dimensi terawat dan terhindar dari hujan dan panas.
- c. Tim pengabdian dan mitra sekolah akan berdiskusi mengenai kelanjutan dan rutinitas bagaimana cara memanfaatkan semaksimal mungkin majalah sekolah dan secara rutinitas mengganti hasil kreasi atau kreatifitas siswa dengan yang terbaru baik masing tiga dimensi maupun majalah sekolah.

Keberhasilan program pengabdian ini sangat dipengaruhi oleh peran aktif dari tim pengabdian dan mitra sekolah SMA Islam Parlaungan. Pada program ini, mitra adalah Bapak Slamet, S.Si selaku kepala sekolah yang bertanggung jawab pada program pengabdian. Oleh karena itu, mitra dilibatkan sejak awal. Berdasarkan kesepakatan awal, maka partisipasi mitra pada program ini meliputi beberapa hal berikut ini.

1. Identifikasi masalah yang dihadapi oleh SMA Islam Parlaungan Waru, Sidoarjo
2. Turut menetapkan prioritas masalah yang akan diselesaikan
3. Turut menetapkan program yang akan dijalankan
4. Bersedia menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama program pengabdian berlangsung
5. Bersedia untuk dimonitor setelah program selesai demi keberlanjutan dan keberhasilan

### **Jadwal Kegiatan**

Kegiatan Abdimas dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan majalah dinding tiga dimensi dan majalah sekolah. Pelaksanaan kegiatan abdimas sesuai dengan waktu yang telah disepakati yaitu pada tanggal 27 Agustus 2018 sampai dengan 30 Oktober 2018.

Kegiatan pengabdian masyarakat telah disusun sesuai target hasil yang akan dicapai. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sebagai berikut.

| Pertemuan                           | Target  | Materi  | Pelaksana             |
|-------------------------------------|---|---|-----------------------|
| Pertemuan ke-1<br>29 Agustus 2018   | Koordinasi  | Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat  | Tim Abdimas dan Mitra |
| Pertemuan ke-2<br>30 Agustus 2018   | Persiapan Kegiatan Pelatihan                              | Persiapan:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun materi pelatihan majalah dinding dan majalah sekolah</li> <li>- Penyiapan tempat</li> <li>- Pengadaan alat tulis keperluan pelatihan</li> <li>- Pemesanan snack dan air mineral</li> <li>- Cetak Undangan pelatihan</li> </ul>                                    | Tim Abdimas dan Mitra |
| Pertemuan ke-3<br>4 September 2018  | Pelaksanaan pelatihan mading tiga dimensi                 | Pelatihan pembuatan madding tiga dimensi diikuti oleh semua anggota osis dan sebagian guru-guru   | Tim Abdimas dan Mitra |
| Pertemuan ke-4<br>5 September 2018  | Pelaksanaan pelatihan majalah sekolah                     | Pelatihan pembuatan majalah sekolah diikuti oleh semua anggota osis dan sebagian guru-guru  | Tim Abdimas dan Mitra |
| Pertemuan ke-5<br>18 September 2018 | Persiapan pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan mengenai alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah</li> <li>- Menentukan konsep majalah dinding dan majalah sekolah</li> <li>- Menentukan hari dan tanggal dimulainya pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah</li> </ul>    | Tim Abdimas dan Mitra |
| Pertemuan ke-4<br>21 September 2018 | Pelaksanaan pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan mading</li> <li>- Mengumumkan kepada semua siswa SMA Islam Parlaungan untuk mengumpulkan karya tulis baik dalam bentuk puisi, cerpen, dan sebagainya untuk dimuat dalam majalah sekolah “ISPA” edisi pertama.</li> </ul> | Tim Abdimas dan Mitra |

|   |   |   |                              |
|---|---|---|------------------------------|
| <p>Pertemuan ke-5<br/>24 September<br/>2018 – 13<br/>Oktober 2018</p> | <p>Proses pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan majalah dinding dan majalah sekolah</li> <li>- Membagi pengurus OSIS menjadi beberapa kelompok untuk menghimpun karya tulis yang akan dimuat di majalah sekolah</li> <li>- Tim abdimas dan mitra menentukan karya terbaik yang dimuat di majalah sekolah.</li> </ul> | <p>Tim Abdimas dan Mitra</p> |
| <p>Pertemuan ke-6<br/>22 Oktober 2018</p>                             | <p>Penentuan tata letak majalah sekolah</p>                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim Abdimas melakukan diskusi dengan mitra mengenai tata letak (<i>lay out</i>) majalah sekolah dengan bantuan pihak percetakan</li> </ul>   | <p>Tim Abdimas dan Mitra</p> |
| <p>Pertemuan ke-6<br/>26 Oktober 2018</p>                             | <p>Proses Percetakan Majalah sekolah</p>                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan tempat untuk percetakan majalah sekolah.</li> </ul>   | <p>Tim Abdimas dan Mitra</p> |

## BAB IV

### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

#### 4.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan dan praktek. Pelatihan dilakukan dalam waktu dua hari dan dilakukan dalam bentuk ceramah, dan diskusi. Sedangkan untuk prakteknya tim abdimas bersama-sama dengan mitra bekerja sama untuk membuat majalah sekolah dan majalah dinding tiga dimensi sesuai dengan waktu yang disepakati. Program pengabdian masyarakat ini memperoleh hasil diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan kreativitas siswa maupun guru dalam menulis karya tulis, meningkatkan minat membaca siswa, dan sekaligus meningkatkan akreditasi sekolah, hal ini terlihat dari hasil karya tulis siswa maupun guru yang dipajang pada mading tiga dimensi dan majalah sekolah.
2. Dengan adanya mading tiga dimensi dan majalah sekolah dapat menampung kreativitas karya tulis guru maupun siswa, melatih mengembangkan penalaran siswa maupun guru melalui karya tulis, mengembangkan keterampilan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk laporan, mengembangkan kemampuan kreativitas siswa maupun guru yang dapat digunakan dalam meningkatkan pola pikir siswa maupun guru.
3. Pendampingan tim pengabdian dalam membuat mading tiga dimensi, langkah-langkah yang dilakukan oleh tim abdimas dengan mitra dalam pembuatan mading yaitu.
  - a. Membuat kerangka mading 3 dimensi dengan menggunakan 8 potong bambu. Ukuran bambu 2x2 cm, dipotong menggunakan gergaji. Langkah selanjutnya, dipaku dan diikat menggunakan tali pramuka agar kerangkanya menjadi kuat dan kokoh. Seperti gambar berikut ini.



- b. Setelah kerangka bambu menjadi kuat dan kokoh lalu dilapisi dengan 3 potong triplek dengan ukuran 2x2 cm untuk samping kanan, kiri, dan belakang dari kerangka bambu. Selanjutnya, dipaku agar menyatu dengan bambu. Seperti gambar berikut ini



- c. Menempelkan *Styrofoam* dengan ukuran 2x2 cm menggunakan *double tape* disetiap sisi triplek, seperti gambar berikut



- d. Menempelkan kertas *asturo* di atas *styrofoam* dengan menggunakan paku pines. Seperti gambar berikut ini.



- e. Mengecat triplek semenarik mungkin dengan menggunakan warna *silver*. Seperti gambar berikut ini.



- f. Menempelkan hasil karya tulis siswa baik itu berupa tulisan, gambar, maupun keduanya. Seperti gambar berikut ini.



4. Pendampingan Pembuatan Majalah Sekolah, langkah-langkah dalam pembuatan majalah sekolah sebagai berikut:
- Membagi pengurus OSIS ke dalam beberapa kelompok. Kelompok-kelompok tersebut mendapat tugas untuk mengumpulkan karya tulis yang akan dimuat di majalah sekolah
  - Tim abdimas dan mitra memilih karya tulis terbaik yang akan dimuat dalam majalah sekolah
  - Tim abdimas dan mitra menentukan percetakan yang akan menerbitkan majalah sekolah ISPA edisi pertama.
  - Tim abdimas dan mitra berdiskusi dengan pihak percetakan mengenai *lay out* majalah sekolah.



Pendampingan saat koordinasi penugasan dengan meminta siswa untuk melakukan peliputan



Situasi pendampingan saat melakukan peliputan

#### 4.2 Hasil Luaran

Adapun luaran yang sudah berhasil dicapai dalam rangkaian kegiatan keseluruhan program pengabdian masyarakat terlihat pada tabel berikut.

| NO. | LUARAN   | CAPAIAN |
|-----|--|---------|
| 1.  | Jasa pelatihan berupa teori, konsep, dan teknik pembuatan majalah dinding tiga dimensi dan majalah sekolah | 100 %   |
| 2.  | Diseminasi poster  | 100%    |
|     | Penulisan E-Jurnal pengabdian yang dipublikasikan  | 0 %     |
| 4.  | Laporan akhir pengabdian   | 100%    |
| 5.  | Produk berupa majalah dinding tiga dimensi dan majalah sekolah   | 100%    |

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penyelenggaraan kegiatan abdimas “Upaya Meningkatkan Kreativitas guru dan siswa SMA Islam Parlaungan Dalam Menulis Karya Tulis Melalui Mading Tiga Dimensi dan Majalah Sekolah” dapat dilaksanakan dengan baik melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan kegiatan abdimas dapat disimpulkan hasil abdimas sebagai berikut.

- 1) Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dengan sesudah dilakukan pelatihan, sebelum dengan sesudah dibuatkan majalah dinding tiga dimensi dan majalah sekolah, hal ini terlihat dari hasil karya tulis yang dipajang menunjukkan bahwa setiap siswa maupun guru dapat menuangkan beragam gagasan, berbagai macam ide, pikiran, daya cipta, bahkan fantasi yang mengiringi perkembangan jiwa siswa melalui berbagai macam ragam tulisan sehingga dapat dibaca oleh seluruh siswa dan guru yang lain.
- 2) Melalui penjelasan dan dialog interaktif dengan Tim abdimas, mitra memandang positif dengan kegiatan pengabdian ini dan sangat bermanfaat telah banyak memperoleh pengetahuan tentang pembuatan majalah dinding tiga dimensi dan majalah sekolah.
- 3) Selama proses pembuatan majalah sekolah dan majalah dinding, mitra dan tim abdimas saling bekerja sama sehingga target yang ditentukan bisa terlaksana dengan baik. Majalah dinding tiga dimensi dibuat dengan konsep rumah gubuk dan majalah sekolah dengan nama ISPA sudah sampai pada tahap percetakan, jadi seluruh kegiatan telah selesai 100%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan hasil abdimas, dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Kepala sekolah, dan jajarannya harap membentuk redaksi kepengurusan majalah dinding dan majalah sekolah agar keduanya tetap eksis di SMA Islam Parlaungan sampai kapanpun
- 2) Bapak/Ibu guru harus aktif mendorong siswa-siswi SMA Islam Parlaungan untuk berani menulis karya tulisnya sesuai rubrik yang ada di majalah sekolah, agar keberlangsungan majalah sekolah akan tetap terjaga sampai kapanpun.
- 3) Majalah sekolah hendaknya diterbitkan tiga bulan sekali atau empat bulan sekali, hal ini akan membuat tim redaksi bekerja dengan maksimal untuk menerbitkan karya terbaik di majalah sekolah

## Daftar Pustaka

- Asazeo. 2012. *Fungsi Majalah Dinding (Mading) di Lingkungan Sekolah*. Tersedia pada <http://asezao.heck.in/fungsi-majalah-dinding-mading-di-lingkun-2.xhtml> (diakses pada 17 januari 2013).
- Dewi, A. M. (2013). Majalah Dinding Sebagai Implementasi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Jurnalistik DI SMPN 4 Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , Volume 1 (1), 1-15.
- Maria Assumpta Rumanti, 2009. *Dasar-dasar Public Relations*, Cetakan ke tiga, Jakarta: Grasindo
- Miyono, N. (2011). Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Pada Sekolah Dasar Swasta Unggul Di Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* , Volume 7 (2),148-163.
- Slamet Mulyana. 2007. *Lesson Study* (Makalah). Kuningan: LPMP – Jawa Barat
- Saputra, A. W. (2015). Pengembangan Blok Menulis Berita Untuk Majalah Sekolah Sebagai Media Pembinaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Bagi Siswa SMA. *Jurnal Kembara* , Volume 1 (2), 117-124.